

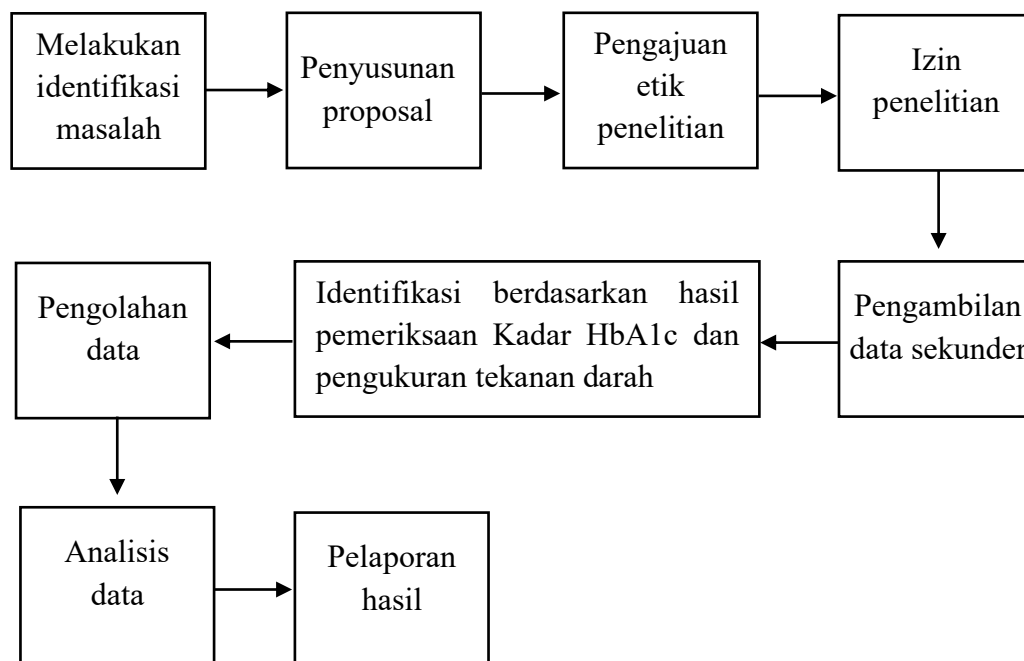
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mempelajari hubungan atau korelasi antara faktor risiko dengan risiko penyakit yang dilakukan secara bersamaan pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, data kadar HbA1c dan status hipertensi pada peserta Prolanis dikumpulkan dan dianalisis pada waktu yang sama, sehingga dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III yang berada di wilayah Kecamatan Mengwi, Badung, Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2026 dengan menggunakan data sekunder peserta Prolanis periode Juli - Desember tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis yang melakukan pemeriksaan HbA1c dan tekanan darah di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III selama periode Juli - Desember tahun 2025, yaitu sebanyak 90 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan HbA1c dan tekanan darah pada pasien peserta Prolanis di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III.

Responden pada penelitian ini adalah pasien peserta Prolanis yang melakukan pemeriksaan kadar HbA1C dan tekanan darah di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III selama periode Juli - Desember tahun 2025 dan memenuhi kriteria sampel.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel sebanyak 90 orang, yaitu seluruh pasien peserta Prolanis yang melakukan pemeriksaan HbA1C dan tekanan darah di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II dan UPTD Puskesmas Mengwi III selama periode Juli - Desember tahun 2025 serta memenuhi kriteria sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) UPTD Puskesmas Mengwi I sebanyak 30 orang
- 2) UPTD Puskesmas Mengwi II sebanyak 30 orang
- 3) UPTD Puskesmas Mengwi III sebanyak 30 orang

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi peserta Prolanis yang memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena semua subjek dianggap memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap variabel yang diteliti.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik tertentu yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang memenuhi syarat dari populasi sasaran (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang terdaftar di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III.

- 2) Peserta Prolanis yang terdiagnosis Diabetes Mellitus berdasarkan pemeriksaan medis.
- 3) Peserta Prolanis yang memiliki data yang lengkap seperti data usia dan jenis kelamin.
- 4) Peserta Prolanis yang memiliki data pemeriksaan kadar HbA1c.
- 5) Peserta Prolanis yang memiliki data pengukuran tekanan darah.
- 6) Data rekam medis peserta yang lengkap dan dapat dianalisis sesuai kebutuhan penelitian.
- 7) Data peserta yang tercatat dalam periode waktu penelitian yang telah ditentukan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tertentu pada subjek penelitian yang tidak diperkenankan, sehingga apabila subjek memiliki kriteria tersebut maka harus dikeluarkan dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Peserta Prolanis dengan data rekam medis yang tidak lengkap, seperti data usia, jenis kelamin, hasil pemeriksaan kadar HbA1c dan hasil pengukuran tekanan darah.
- 2) Peserta Prolanis yang memiliki riwayat genetik atau keluarga dengan Hipertensi.
- 3) Peserta Prolanis yang tidak aktif mengikuti Prolanis selama periode pengambilan data.
- 4) Data peserta yang tidak tercatat dalam periode waktu penelitian yang telah ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen resmi, publikasi, maupun arsip yang telah tersedia dalam bentuk jadi, sehingga tidak memerlukan proses pengukuran secara langsung oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini, diantaranya yaitu kadar HbA1c dan hasil pemeriksaan tekanan darah pada peserta Prolanis di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III yang diperoleh dari data rekam medik.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yakni dengan mencari data hasil pemeriksaan Kadar HbA1c dan Tekanan Darah pada pasien peserta Prolanis di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Adapun instrumen yang dipakai dalam proses pengumpulan data responden pada penelitian ini meliputi:

a. Alat

- 1) Kamera, digunakan untuk melakukan dokumentasi saat kegiatan penelitian

2) Lembar pengumpulan data, untuk mencatat informasi penting dari rekam medis seperti identitas responden, hasil pemeriksaan HbA1c, tekanan darah, usia, jenis kelamin, dan variabel lain yang diteliti.

3) Laptop untuk mengolah dan menyimpan data hasil pengumpulan.

b. Bahan

1) Rekam medis peserta Prolanis yang memuat data identitas responden (usia, jenis kelamin dan lainnya)

2) Hasil pemeriksaan laboratorium HbA1c peserta Prolanis

3) Hasil pengukuran tekanan darah dari pasien Prolanis

4) Buku register Prolanis atau laporan kegiatan Prolanis

c. Prosedur Kerja

1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

2) Setelah memperoleh izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II dan UPTD Puskesmas Mengwi III

3) Peneliti melakukan koordinasi dengan petugas puskesmas (bagian rekam medis, laboratorium, dan pengelola Prolanis) terkait akses data yang dibutuhkan

4) Peneliti mengidentifikasi daftar peserta Prolanis yang memenuhi kriteria inklusi penelitian

5) Peneliti mengumpulkan data dari rekam medis pasien yang meliputi identitas responden (usia dan jenis kelamin), hasil pemeriksaan HbA1c, serta data tekanan darah

- 6) Data yang diperoleh dicatat ke dalam lembar pengumpulan data yang telah disiapkan
- 7) Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama lengkap dan menggunakan kode responden
- 8) Peneliti melakukan pengecekan ulang data untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang dicatat
- 9) Data yang telah terkumpul dimasukkan ke laptop untuk dilakukan pengolahan dan analisis statistik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Sebelum data dianalisis secara statistik, dilakukan terlebih dahulu proses pengolahan data dengan tujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian. Proses pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan segera diperiksa untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data yang diperoleh, seperti data kadar HbA1c, status hipertensi, serta karakteristik responden.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan tahap mengklasifikasikan data dengan memberikan kode dalam setiap kategori data sesuai dengan tujuan penelitian, seperti tingkat pengendalian HbA1c dan kejadian hipertensi, untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam format tabel untuk mempermudah pembacaan dan pengolahan data.

2. Analisis data

Setelah diketahui hasil pemeriksaan HbA1c dan tekanan darah, dilakukan analisis data dengan analisis uji statistik yakni uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* berfungsi untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengendalian HbA1c dengan kejadian hipertensi pada pasien peserta Prolanis di UPTD Puskesmas Mengwi I, UPTD Puskesmas Mengwi II, dan UPTD Puskesmas Mengwi III. Melalui uji ini dapat diketahui apakah perbedaan proporsi kejadian hipertensi pada kelompok dengan HbA1c terkontrol dan tidak terkontrol terjadi secara acak atau mencerminkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan beberapa prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip menghargai harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini mencerminkan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu yang bebas memilih dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan kewajiban untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi orang lain dengan meminimalkan risiko atau kerugian.

3. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip ini tidak menimbulkan kerugian maupun bahaya pada partisipan penelitian baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan yakni menekankan kewajiban memperlakukan setiap individu secara setara dan layak dalam memperoleh hak-haknya.

5. Prinsip kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini kerahasiaan data partisipan penelitian informasi pribadi mereka.